

PENGARUH ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZISNU KOTA MEDAN)

Ardi Prayetno¹, Tuti Anggraini², Muhammad Syahbudi³

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

Email:ardiprayetno2415@gmail.com

Abstract

Based on observations by the Central Bureau of Statistics of Medan from the period 2019 to 2021, there has been an increase in the number of kemiskin nan in the city of Medan in 2021 so that the role of zakat funds is needed to overcome poverty. This study aims to determine whether the provision of zakat funds affects the welfare of mustahik in LAZISMU Medan City. This study used quantitative approach research methods. The results of the research obtained are that the variable of zakat funds affects the variable of mustahik welfare in LAZISMU Medan City. This can be seen from the influence of these variables, which is 34.5%. Thus, it can be concluded that the amount of zakat funds given to mustahik is very influential on the welfare of mustahik. However, there are still other things or other variables that affect the welfare of mustahik besides the variable zakat fund at LAZISMU Medan City

Keyword: Zakat Fund, Mustahik Welfare, LAZISMU, Medan City

Abstrak

Berdasarkan observasi Badan Pusat Statistik kota medan dari periode 2019 hingga 2021 telah terjadinya peningkatan jumlah kemiskinan di kota medan di tahun 2021 sehingga peran dana zakat sangat diperlukan untuk mengatasi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian dana zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah variabel dana zakat berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dapat diketahui dari pengaruh variabel tersebut yaitu sebesar 34.5%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya dana zakat yang diberikan

kepada mustahik sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik. Namun masih terdapat hal lain atau variabel lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan mustahik selain variabel dana zakat di LAZISMU Kota Medan

Kata Kunci: Dana Zakat, Kesejahteraan Mustahik, LAZISMU, Kota Medan

Pendahuluan

Dalam rangka penanggulangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat, zakat dapat dimanfaatkan secara produktif. Jika kebutuhan pokok mustahik terpenuhi, maka zakat dapat digunakan untuk usaha produktif. Sesuai dengan syariat Islam, mustahik wajib menerima zakat. Penyaluran zakat didasarkan pada skala prioritas dan mempertimbangkan pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. (Soemitra, 2016)

Pada masa awal Islam, zakat menjadi alat penting bagi kebijakan fiskal dan merupakan sumber pendanaan penting bagi negara karena erat kaitannya dengan kekuasaan negara pada saat itu. Konsentrasi kekayaan di kalangan elit ekonomi tertentu dapat dikurangi melalui zakat. Selain itu, berpotensi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pendampingan dan pembinaan modal usaha. Sistem zakat adalah salah satu cara ekonomi Islam menghasilkan dan membelanjakan uang.

Perkembangan ekonomi umat Islam tercermin dari aliran zakat, sumber dana. Melalui Lembaga Amil Zakat, zakat dapat menjadi salah satu alat yang secara khusus dapat membantu umat Islam mengatasi kemiskinan, masalah terkait kemiskinan, dan kesulitan ekonomi. Hal Itu dapat dikumpulkan dari dana yang disumbangkan oleh komunitas Muslim.

Masalah kehidupan yang serba kekurangan adalah persoalan yang sangat serius yang menyangkut kehidupan manusia. Kota medan masih memiliki masalah dalam

kemiskinan di masyarakatnya yang harus diselesaikan oleh pemerintah kota Medan untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Berdasarkan Badan PusataStatistik kota medan pada tahun 2019 -2021, menunjukkan bahwa jumlah masyarakat miskin dikota medan masih banyak dan terjadi peningkatan di tahun 2021. Dilihat dari garis kemiskinan masyarakat yang di kategorikan miskin ataupun kurang mampu yaitu mereka yang memiliki pengeluaran dibawah jumlah perkapita perbulan atau masih kekurangan dan dibawah garis kemiskinan. Badan pusat statistik di tahun 2019 menetapkan penduduk dengan pengeluaran 532.055 Rupiah perkapita perbulan untuk masyarakat kota sebagai kelompok miskin. Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik di tahun 2020 garis kemiskinan di kota medan adalah sebesar 533.796 Rupiah perbulan perkapita. Sementara pada tahun 2021 sebesar 537.310 Rupiah perbulan sementara dilihat dari indeks angka kemiskinan di kota medan, dalam periode tahun 2019-2021 mengalami penurunan di tahun 2020 dan peningkatan di tahun 2021 angka tersebut masih tergolong banyak.

LAZISMU adalah sebuah Lembaga Zakat Amil Nasional merupakan suatu lembaga yang dipercaya untuk mengola dana zakat, wakaf, infaq dan lainnya. Salah satu program Lazismu kota Medan yaitu pemberdayaan UMKM, merupakan program pemberdayaan berbasis ekonomi bagi para pengusaha UMKM agar dapat mengembangkan lebih luas usahanya. Dalam hal ini Lazismu tak hanya memberikan modal usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), namun juga memberikan pelatihan. Pendampingan atau mentoring usaha milik mustahik oleh pelaku bisnis professional.

LAZISMU Kota Medan menggunakan pola penyaluran zakat untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Penyaluran zakat dilakukan untuk tujuan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, atau kebutuhan dasar rumah tangga. Penyaluran zakat untuk tujuan jangka panjang berupa pemberian modal usaha yang produktif, dengan harapan hasilnya akan terus memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan pendapatan. .

Para mustahik tidak serta merta langsung berkembang setelah program dilaksanakan. Para mustahik menerima dana zakat produktif berdasarkan kemampuan dan keterampilannya. Dalam pelaksanaannya, isu-isu baru mulai mengemuka, yang mempengaruhi rasio pendapatan terhadap keuntungan. Akibatnya, Ada mustahik yang sudah sukses dan ada pula yang terus mengalami kendala dalam meningkatkan program Baitulmal Muamalat. Hal ini disebabkan karena setelahnya, keuntungan dari pengembangan usaha digunakan untuk biaya hidup daripada pengembangan usaha.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di LAZISMU Medan, dimana sebagian dana zakat digunakan untuk kegiatan produktif selain menyalurkan zakat konsumtif. dari dana zakat menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha. Sehingga apakah program pemanfaatan Baitulmaal Muamalat berpotensi mempengaruhi pemberdayaan ekonomi mustahik sekaligus tetap bermanfaat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Studi Kasus LAZISMU Kota Medan”**

Tinjauan Pustaka

Lazismu kota Medan memiliki program pemberdayaan UMKM yang berbentuk zakat produktif di kota medan. zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang dimana bisa meningkatkan taraf hidup para mustahik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan harapan mustahik yang menerima program dana zakat produktif tersebut yang tadinya mustahik bisa berubah menjadi muzakki.

Tujuan dari penyaluran dana zakat produktif tersebut adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan tercapainya kesejahteraan mustahik secara bertahap dan berkelanjutan. Yang mana pendistribusian dana zakat produktif ini dapat mengurangi beban dan kesulitan mustahik yang tidak memiliki atau kekurangan modal untuk mengembangkan usaha mereka agar meningkatkan penghasilan mereka dari usaha yang mereka jalankan sehingga dapat tercapainya kesejahteraan mustahik.

Dalam penelitian Nenek Choirun Mahmuda (2019) menjelaskan bahwa pemberdayaan memberikan kesan positif dan menarik terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Madiun. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi pemberdayaan yang dirasakan oleh mustahik maka semakin tinggi pula kesejahteraan mustahik tersebut.

Ulfa Maudina (2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pembiayaan qardhul hasan terhadap peningkatan pendapatan usaha mustahik zakat. Semakin besar pembiayaan qardhul hasan yang diberikan maka pendapatan usaha mustahik akan semakin meningkat.

Penelitian Misnaini Fitri (2020) juga menjelaskan bahwa pemberian dana zakat produktif dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan msutahik.

Metode

Motode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hipotesis asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 162 mustahik sebagai penerima dana zakat Lembaga Amil Zakat LAZISMU kota Medan. Setelah melakukan penghitungan dengan rums slovin maka sampel pada penelitian ini terdiri dari 34 responden. Teknik pengumpuln data yang dilakukan yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data melalui uji validitas, uji reailitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Dana Zakat (X)

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	α	Keterangan
Dana Zakat (X)	Item 1	0,857	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 2	0,897	0,329	0,000	0,05	Valid

	Item 3	0,855	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 4	0,866	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 5	0,817	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 6	0,727	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 7	0,897	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 8	0,842	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 9	0,909	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 10	0,752	0,329	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada variabel Dana Zakat (X) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta nilai memiliki nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$. Dari data di atas, diketahui bahwa item 1 – item 10 memiliki nilai $r_{hitung} > 0,329$ dan nilai $Sig < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan yang digunakan pada variabel Dana Zakat (X) dinilai **layak** atau **valid** digunakan sebagai pengumpulan data.

Tabel 2. Uji Validitas Kesejahteraan Mustahik (Y)

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Sig	α	Keterangan
Kesejahteraan Mustahik (Y)	Item 1	0,833	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 2	0,909	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 3	0,945	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 4	0,781	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 5	0,907	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 6	0,951	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 7	0,865	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 8	0,876	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 9	0,835	0,329	0,000	0,05	Valid
	Item 10	0,904	0,329	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta nilai memiliki nilai signifikansi

(Sig) < 0,05. Dari data di atas, diketahui bahwa item 1 – item 10 memiliki nilai $r_{hitung} > 0,329$ dan nilai Sig < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan yang digunakan pada variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) dinilai **layak** atau **valid** digunakan sebagai pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Dana Zakat (X)	0,784	Reliabel
2	Kesejahteraan Mustahik (Y)	0,789	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha kedua variabel > 0,60. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel Dana Zakat (X) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,784 dan variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) sebesar 0,789. Dengan demikian, butir-butir instrumen pada variabel Dana Zakat (X) dan Kesejahteraan Mustahik (Y) dinilai **reliabel** atau **dapat diandalkan**

3. Analisis Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	6.94663463
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.081
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Sig* dari uji normalitas variabel yaitu sebesar $0,125 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas data penelitian ini **terdistribusi secara normal** atau asumsi **normalitas terpenuhi**.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.454	5.207		2.392	.023
	Dana Zakat	.559	.136	.587	4.103	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan mustahik

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat kita ketahui bahwa pada kolom unstandardized coefficients dan kolom B terdapat nilai constant sebesar 12.454 sedangkan nilai koefisien arah regresi 0.559. maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y=12.454 + 0,559$$

Angka konstan dari *unstandardized coefficients* yaitu sebesar 12.454. Angka tersebut berarti bahwa apabila tidak ada Dana Zakat (X), maka nilai konsisten dari Kesejahteraan Mustahik yaitu sebesar 12.454. Sedangkan angka koefisien regresi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,559. Berdasarkan angka tersebut berarti bahwa setiap penambahan 1% besarnya Dana Zakat (X), maka Kesejahteraan Mustahik angka mengalami peningkatan sebesar 0,559. Dikarenakan nilai koefisien regresi pada penelitian ini nilainya positif (+), sehingga dapat diartikan bahwa Dana Zakat (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y).

Tabel 6. Hasil Analisis R Square atau R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.324	7.054
a. Predictors: (Constant), Dana Zakat				

Berdasarkan hasil di atas kita bisa ketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,345. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh Dana Zakat (X) terhadap Kesejahteraan Mustahik yaitu sebesar 34,5%, sedangkan 65,5% Kesejahteraan Mustahik (Y) dipengaruhi variabel lain di luar analisis penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t_{hitung}	Sig.
Dana Zakat (X)	4,103	0,000

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) variabel Dana Zakat (X) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**, yang artinya **ada pengaruh Dana Zakat (X) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y)**.

Kemudian, dapat kita ketahui juga bahwa nilai t_{hitung} variabel Dana Zakat (X) yaitu sebesar $4.103 > 2.037$ (t_{tabel}). Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**, yang artinya **ada pengaruh Dana Zakat (X) terhadap Kesejahteraan Mustahik (Y)**.

Pemahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₀ penelitian ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel dana zakat terhadap variabel kesejahteraan mustahik. Dalam hasil pengujian yang telah dipaparkan bahwa secara parsial nilai signifikansi (*Sig.*) variabel dana zakat (X) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $4103 > 2.037$ (t_{tabel}).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa secara parsial variabel dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dapat diketahui dari pengaruh efektif kedua variabel tersebut yaitu sebesar 34.5% . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dana zakat mempengaruhi kesejahteraan mustahik dan

terdapat variabel lain yang juga mempengaruhi kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Medan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misnaini Fitri (2020), dimana pada dari 46 responden yang diteliti mendapat hasil uji t diperoleh nilai sebesar 5.384 dengan nilai signifikan 0,000 pada taraf 0,025 (2,5%) ($p > 0.025$) yang artinya secara parsial variable pemberian dana zakat produktif juga mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif, hal ini menunjukkan kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan nilai signifikan hasil Output SPSS statistics version 20.0 nilai signifikan $0,000 > 0,05$ maka variable bebas atau pemberian dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat atau kesejahteraan mustahik (Y). dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pemberian dana zakat produktif BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dapat disimpulkan bahwa dana zakat memiliki dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan mustahik di LAZISMU Medan. Hal ini disebabkan karena variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu, penggalangan dana zakat meningkatkan kesejahteraan para mustahik di LAZISMU, Medan.

Pengaruh dana zakat terhadap kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Medan adalah 34,5 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan mustahik tidak

sepenuhnya dipengaruhi oleh dana zakat , masih ada variabel lain selain dana zakat yang berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Medan

Daftar Pustaka

- Fitri, M. (2020). *Pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*. Skripsi: UMSU.
- Mahmuda, N. C. (2019). *Pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap kesejahteraan Mustahik di BAZNAS kota Madiun*. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Maudina, U. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat pendapatan Mustahi Studi Pada Baitul Mal Aceh*. Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Muhammad. (2002). *Zakat profesi: wacana pemikiran dalam fiqh kontemporer*. jakarta: salemba.
- Rudi. (2019). *efektivitas dana zakat produktif terhadap usaha mikro mustahik di BAZNAS kabupaten Muaro Bungo*. skripsi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. jakarta: kencana.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta.